

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam menganalisis *strength, weakness, opportunity, threats* (SWOT) dalam implementasi *telemedicine*, berdasarkan pengalaman pengguna terhadap sistem yang ada secara lebih mendalam melalui wawancara yang tidak menggunakan perhitungan atau statistika dan melibatkan interaksi langsung dengan informan, menghasilkan data berupa narasi atau rekaman audio yang disampaikan oleh informan.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami secara mendalam terkait fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, termasuk perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan aspek lainnya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan menggunakan berbagai metode ilmiah. (Almeida et al., 2019).

2. Rancangan Penelitian

Study kasus merupakan salah satu metode penelitian dimana peneliti mempelajari fenomena tertentu dalam konteks waktu dan aktivitas spesifik, dengan mengumpulkan informasi secara mendalam dan terperinci menggunakan berbagai Teknik pengumpulan data selama jangka waktu yang ditentukan (Assyakurrohim dkk., 2022).

Peneliti menggunakan rancangan *study kasus* karena peneliti ingin mengetahui dan mempelajari fenomena secara lebih mendalam dan menyeluruh tentang *strength, weakness, opportunity, and threats* (SWOT) dalam implementasi *telemedicine* di rumah sakit.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Umum Queen Latifa, Jl. Ringroad Barat No.118, Mlangi, Nogotirto, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni.

C. Subjek Penelitian

Purposive sampling merupakan salah satu metode pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian, dimana sampel dipilih secara sengaja sesuai dengan kebutuhan dan kriteria tertentu. Sampel diambil dengan memilih individu yang memiliki karakteristik atau sifat khusus yang cukup relevan dengan penelitian, sehingga metode ini tidak bersifat acak (Almeida dkk., 2019).

Kriteria yang digunakan oleh peneliti yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi pada penelitian ini menentukan subyek yaitu petugas yang menggunakan *telemedicine* dengan latar belakang pendidikan minimal D3, dan profesional pemberi asuhan (PPA). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu petugas yang menggunakan sistem *telemedicine* < 1 tahun, dan pasien *telemedicine* karena pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan petugas *telemedicine* sebagai subjek penelitian. Dengan *purposive sampling* memungkinkan peneliti untuk dengan mudah menentukan subyek penelitian karena peneliti dapat menentukan kriteria yang cocok untuk menjadi informan dalam penelitian tentang analisis *strength, weakness, opportunity, and threats* (SWOT) dalam implementasi *telemedicine*.

Subjek yang akan menjadi informan dalam penelitian terkait analisis *strength, weakness, opportunity, and threats* (SWOT) dalam implementasi *telemedicine* yaitu pengguna layanan *telemedicine* di rumah sakit yang terdiri dari:

Tabel 3.2 Subjek Penelitian

Subjek	Jumlah
Dokter pengguna <i>telemedicine</i>	2
Perawat <i>telemedicine</i>	2
Petugas farmasi <i>telemedicine</i>	2
Total	6

D. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan oleh peneliti untuk mencegah kesalahpahaman dari informan mengenai penjelasan istilah yang digunakan. Dalam penelitian ini, definisi istilah yang digunakan adalah variable SWOT yang terdiri dari 4 variabel. Penjelasan mengenai keempat variable tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Strength* (kekuatan)

Strength (kekuatan) adalah faktor internal yang dapat memberikan keunggulan suatu perusahaan. Contohnya dapat berupa sumber daya, kemampuan, atau keunggulan lain yang membedakan dari pesaing lainnya.

2. *Weakness* (kelemahan)

Weakness (kelemahan) adalah faktor negatif internal yang dapat menghambat untuk mencapai suatu tujuan. Kelemahan ini dapat berupa kekurangan sumber daya, sistem teknologi informasi yang *outdate*, dan masalah internal lain yang dapat merugikan dalam mencapai tujuan.

3. *Opportunity* (peluang)

Opportunity (peluang) adalah faktor eksternal yang dapat menguntungkan perusahaan. Peluang dapat berupa perubahan pasar, perkembangan teknologi baru, atau situasi eksternal lainnya yang bisa dimanfaatkan. Peluang ini dapat juga dimanfaatkan untuk mencapai suatu tujuan.

4. *Threats* (ancaman)

Threats (ancaman) adalah faktor eksternal yang dapat merugikan perusahaan. Ancaman dapat berupa persaingan, atau faktor lain yang menjadi hambatan perusahaan untuk mencapai tujuannya.

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Peneliti menggunakan 3 alat pengumpulan data dalam proses penelitian, yaitu:

a) Buku dan alat tulis

Digunakan peneliti untuk mencatat informasi selama wawancara dengan petugas.

b) *Handphone*

Digunakan peneliti untuk perekaman suara saat wawancara dengan petugas sebagai dokumentasi, guna memastikan bahwa wawancara benar-benar berlangsung.

c) Pedoman wawancara

Digunakan untuk memandu peneliti dalam membahas berbagai aspek saat melakukan wawancara dengan informan.

2. Teknik pengumpulan data

Wawancara semi-terstruktur termasuk dalam kategori wawancara *in-depth* (mendalam), pendekatan ini lebih fleksibel daripada wawancara terstruktur. Pada saat wawancara ini, pihak yang diwawancarai memiliki kebebasan yang lebih besar untuk memberikan pendapat, sehingga peneliti dapat menemukan masalah secara lebih terbuka. Ketika melakukan wawancara, penting bagi peneliti untuk mendengarkan dengan seksama dan mencatat semua informasi yang disampaikan oleh narasumber (Mahbubah dkk., 2020).

Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur karena metode ini memudahkan peneliti untuk mengembangkan pertanyaan untuk informan selama wawancara berlangsung.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Member checking merupakan proses verifikasi data dengan subjek atau informan untuk memastikan bahwa informasi dalam laporan penelitian sudah sesuai dengan maksud yang dari informan sampaikan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa informasi dalam laporan penelitian akurat dan sesuai dengan yang diinginkan oleh sumber data atau informan (Mekarisce, 2020). Peneliti menguji hasil analisis data dengan meminta partisipan untuk membaca, mengoreksi, dan memberikan masukan atas temuan penelitian (Adlini dkk., 2022).

Proses *member checking* yang dilakukan dimulai proses pengumpulan dan analisis data selesai serta dituliskan dalam bentuk transkrip. Peneliti kemudian menyerahkan transkrip tersebut kepada informan untuk memastikan bahwa informasi yang tercantum sesuai dengan yang disampaikan oleh informan.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data collection*)

Proses ini dilakukan setelah peneliti menyelesaikan wawancara dengan informan yang dituju, yaitu profesional pemberi asuhan (PPA) di RSUD Queen Latifa Yogyakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara langsung secara langsung atau tatap muka dengan informan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu langkah di mana peneliti mengidentifikasi dan mengklasifikasikan informasi yang dianggap penting dari wawancara. Data yang telah dihasilkan dari wawancara dengan informan direkam dan kemudian disederhanakan atau disingkat menjadi kalimat-kalimat yang mencakup inti dari yang disampaikan oleh informan. Peneliti menggunakan proses reduksi data dengan melakukan hasil wawancara informan yang akan dituliskan kembali berupa bentuk transkrip,

kemudian hasil transkrip dapat dirangkum sehingga menjadi unit-unit kecil (*coding*) yang dimana pada unit-unit kecil tersebut merupakan makna atau hasil jawaban yang telah di sampaikan oleh informan, setelah hasil coding tersebut di kategorikan, kategori tersebut meliputi inti dari hasil rangkuman yang telah di *coding* dan setelah selesai di kategorikan kemudian hasil kategori yang memiliki keterkaitan antara hasil satu dengan yang lain digabungkan sehingga akan menghasilkan suatu tema.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data ialah suatu proses mengorganisir informasi untuk menjadikan hasil reduksi data lebih tersusun dengan baik. Peneliti menyajikan hasil reduksi dalam bentuk table untuk mempermudah penyusunan hasil data agar rapi dan mudah dipahami.

H. Etika Penelitian

1. *Inform Consent*

Informan menyatakan kesediaannya untuk diwawancarai oleh peneliti dengan menandatangani lembar persetujuan. Lembar persetujuan berfungsi sebagai bukti bahwa informan tidak diwajibkan atau dipaksa untuk mengikuti wawancara.

2. Kerahasiaan

Peneliti akan merahasiakan data informan dan tidak akan menunjukkan atau melampirkan data identitas informan dalam penelitian ini.

3. Sukarela

Partisipasi informan dalam penelitian bersifat sukarela dan tidak melibatkan paksaan atau tekanan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

I. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan

Peneliti mempersiapkan penelitian dengan mengumpulkan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk wawancara dengan informan, terutama pedoman wawancara yang memuat pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan judul penelitian.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan yaitu pada bulan Mei, wawancara dilakukan dengan 6 informan. Peneliti menghubungi informan yang akan di wawancara untuk menganalisis *strength*, *weakness*, *opportunity*, *threats* (SWOT) dalam implementasi *telemedicine* di RSUD Queen Latifa Yogyakarta.

3. Penyusunan laporan

Langkah terakhir dari penelitian ini adalah mengumpulkan semua data, menyusun laporan penelitian dan mengeditnya dengan mempertimbangkan rekomendasi dan perubahan dari dosen pembimbing agar siap untuk ujian penelitian.